

2026

Analisis Respon Masyarakat di Media Sosial

Harga Pertamina Naik: Rakyat Berisik?

CONTINUUM

Presented By:
Continuum INDEF

Daftar Isi

1. Ringkasan Eksekutif
2. Latar Belakang
3. Data & Metode Analisis
4. Respon Publik Terhadap Kenaikan Harga Pertamina
5. Isu Seputar Kenaikan Harga Pertamina

Kejutan Untuk WNI di Tanggal 10 Juni: **Pertamax Naik 30% Lebih**



Sumber: Danapathi.id

Rabu, 9 Juni 2026, masyarakat Indonesia dikejutkan oleh keputusan PT Pertamina Patra Niaga, melalui siaran persnya, yang resmi menaikkan harga BBM Pertamax (RON 92) dari Rp12.300 menjadi Rp.16.250 per liter serta Pertamax Green (RON 95) dari Rp12.900 menjadi Rp.17.000 per liter.

Sekretaris perusahaan Pertamina Patra Niaga, Roberth MV Dumatubun, menyampaikan bahwa penyesuaian harga tersebut dilakukan setelah melalui proses evaluasi dan koordinasi bersama pemerintah dan mulai diberlakukan pada 10 Juni 2026.

Hal ini menciptakan keluh kesah dari masyarakat yang kecewa terhadap inkonsistensi pemerintah terhadap keseimbangan harga BBM. Salah satu respon menyampaikan bahwa kenaikan BBM sebesar 30% sangat merugikan seluruh elemen masyarakat. Respon lain dari pemakai BBM pertamax juga mengungkapkan bahwa akan beralih ke pertalite dikarenakan harganya yang lebih terjangkau.

Sumber: cnnindonesia

Ringkasan Eksekutif

1. Profil Data yang Masif: Analisis ini menggunakan total 648.723 data yang dikumpulkan dalam periode singkat, yakni 9 hingga 11 Juni 2026. Sumber data utama berasal dari perbincangan di Twitter/X, komentar di kanal berita populer YouTube, dan Threads.
2. Dominasi Sentimen **Negatif**: Respon publik terhadap kenaikan harga Pertamina sebesar 30% ini didominasi oleh sentimen negatif sebesar 98,12%, sementara sentimen positif hanya mencakup 1,88%. Masyarakat merasa kecewa terhadap inkonsistensi pemerintah dalam menjaga keseimbangan harga BBM.
3. Analisis Emosi yang Mendalam:
 - a. **Marah (Anger)**: Merupakan emosi paling dominan karena kenaikan yang mendadak dianggap menyulitkan situasi ekonomi masyarakat.
 - b. **Takut (Fear)**: Publik khawatir kenaikan Pertamina akan disusul oleh kenaikan Peralite atau bahkan memicu krisis ekonomi.
 - c. **Sedih (Sadness)**: Tercermin dari keluhan netizen mengenai nasib buruk ekonomi yang bertubi-tubi, seperti pelemahan rupiah dan IHSG yang anjlok, sementara gaji tidak naik
4. Topik Perbincangan Utama: Isu yang paling banyak disinggung oleh masyarakat adalah "**Nasib Peralite**" (50,98%), yang mengalahkan topik rasa terkejut publik (26,92%) maupun isu demonstrasi (8,25%). Masyarakat mencurigai kenaikan Pertamina sebagai pembuka jalan menuju kelangkaan atau kenaikan harga Peralite karena adanya migrasi pola konsumsi.
5. Kritik Sosial dan Efek Domino: Warganet aktif melakukan kritik dengan menyebut akun @pertamina serta akun partai politik (@gerindra) untuk membandingkan sikap masa lalu dengan sekarang. Terdapat kekhawatiran mengenai efek domino (13,86%), di mana kenaikan BBM non-subsidi berdampak pada rantai pasok dan memicu kenaikan harga barang kebutuhan lainnya.



HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?

Data & Metode Analisis

CONTINUUM

Crawling data dilakukan dengan menggunakan Continuum Data Collection tools, berbasis pada **kata kunci** yang telah melalui proses kurasi terlebih dahulu.

Filter data dilakukan dengan pendekatan **machine learning** atau **AI** yang dibangun dengan mempelajari perilaku dari user yang terindikasi robot.

Twitter, Youtube,
Threads

Media & Buzzer Free

Analisis Pendapat Masyarakat

Analisis Eksposur
Perbincangan

Analisis Sentimen

Analisis Topik Perbincangan

Analisis Pendapat Masyarakat

CONTINUUM

HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?

Sumber Data	Jumlah Data	Periode Data
Twitter (X)	584,960	09 - 11 Juni 2026
Threads	17,790	
Youtube	45,973	
Total	648,723	



Keterangan sumber data:

- Twitter (X): data yang diambil adalah data perbincangan yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan
- Youtube: data komentar dari user pada video di kanal berita populer seperti [Kompas.com](https://www.kompas.com), Tribun, Metro, dan lain-lain.
- Threads: data yang diambil adalah data perbincangan yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan

Profil Data

CONTINUUM

HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?



HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?

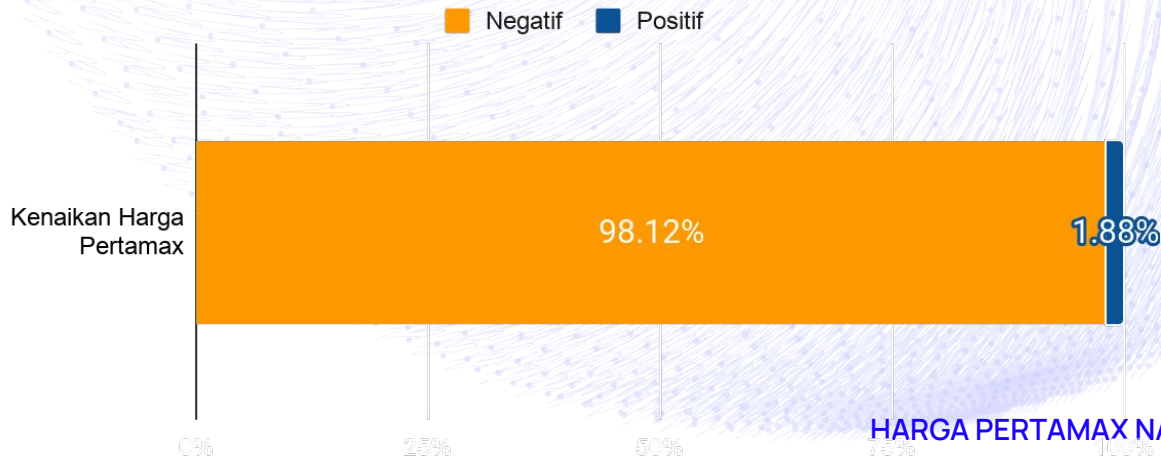
Respon Publik Terhadap Kenaikan Harga Pertamina

CONTINUUM

Publik Terkejut Dengan Kenaikan BBM Non-Subsidi yang Tiba-Tiba

Diluar sentimen netral (informatif), perbincangan didominasi oleh sentimen **Negatif**. Yang berisikan ungkapan **rasa kaget, sedih** dan **marah** karena kenaikan harga BBM non subsidi yang mencapai 30%. Mereka juga menghubungkan dengan beberapa fenomena ekonomi terakhir seperti pelemahan rupiah, IHSG anjlok yang dimana kenaikan harga ini seakan melengkapi semua berita buruk yang belakangan hadir.

Sedangkan untuk sentimen **Positif** berisikan pandangan bahwa kenaikan ini wajar karena skema harga **BBM non-subsidi mengikuti pasar**. Selain itu, terdapat juga perbincangan tentang komparasi bahwa harga BBM di Indonesia masih **lebih rendah** dibandingkan Jepang dan Eropa, namun hal ini pun dibantah karena UMR negara yang dibandingkan tidaklah setara.



Emotion Analysis

Emosi **marah** netizen setidaknya berasal dari 3 hal:

1. Kenaikan mendadak yang dinilai membuat situasi makin susah. Bercampur dengan rasa terkejut
2. Marah atas narasi pro "ya beralih saja ke pertalite" dengan menyinggung efek domino
3. Kenaikan harga pertamax bersamaan dengan pengesahan UU Polri

Emosi **takut** berasal dari ketakutan efek dari kenaikan harga Pertamax akan disusul dengan Peralite. Lebih jauh, mereka khawatir situasi ini bisa memicu kejadian krisis 98, meski banyak yang menilai itu terlalu jauh.

Emosi **sedih** tercermin dari netizen yang "meratapi" nasib buruk yang seakan tak habis-habis, mulai rupiah melemah, ihsg anjlok, korupsi BGN hingga pertamax naik, tapi gaji tidak.



Emosi **bahagia** dan **cinta** merupakan upaya saling menangkan satu sama lain, seperti rezeki sudah ada yang menjamin. Meski banyak yang menilai narasi ini justru membuat publik tidak fokus pada isu utama.

Perbincangan Warganet Di **Sosial Media**

Pertamax di Indo: 16.250
UMR di Jakarta: 6 jt
BBM di Jepang: 20.000
UMR di Tokyo: 23 jt



"Tapi pajak di sana juga gede loh..."
TAPI KAN GAK DIKORUUUPPP 🙄🙄

kita mintanya dollar 16.250 malah pertamax.

kocak bgt



Rabu, 10 Juni 2026. Satu hari. Dua pernyataan dari gubernur yang sama.

Pertamax baru naik hampir Rp4.000 per liter.

Pramono Anung keluar dengan solusi:

"Dengan kenaikan BBM ini, peluang orang untuk naik transportasi umum juga makin besar."

Di hari yang sama, Pramono juga mengonfirmasi tarif Transjakarta dan Transjabodetabek akan segera disesuaikan ,**dari Rp3.500 ke kisaran Rp10.000 hingga Rp15.000.**

Pertamax bukan BBM bersubsidi, harga jualnya tergantung dari harga minyak dunia kata pemerintah. Saat ini harga minyak dunia sedang tinggi dampak dari perang AS-IRAN dan penutupan selat Hormuz.

Pertamax naik itu sebuah sinyal. Bahwa kedepan dengan tingginya harga minyak dunia maka beban subsidi BBM untuk Solar atau Peralite di APBN itu akan semakin membengkak. [Translate](#) 1/2

3d

Harga boleh naik, tapi jangan sampai iman dan ikhtiar ikut turun. ❤️

Yang menjamin rezeki kita bukan harga BBM, bukan pekerjaan, bukan manusia. Allah-lah Ar-Razzaq, Maha Pemberi Rezeki.

Tetap semangat, tetap bersyukur, dan tetap berusaha. Karena Allah yang mencukupi kebutuhan hamba-Nya.

✨ Semoga Allah selalu melapangkan rezeki kita dari arah yang tak disangka-sangka.

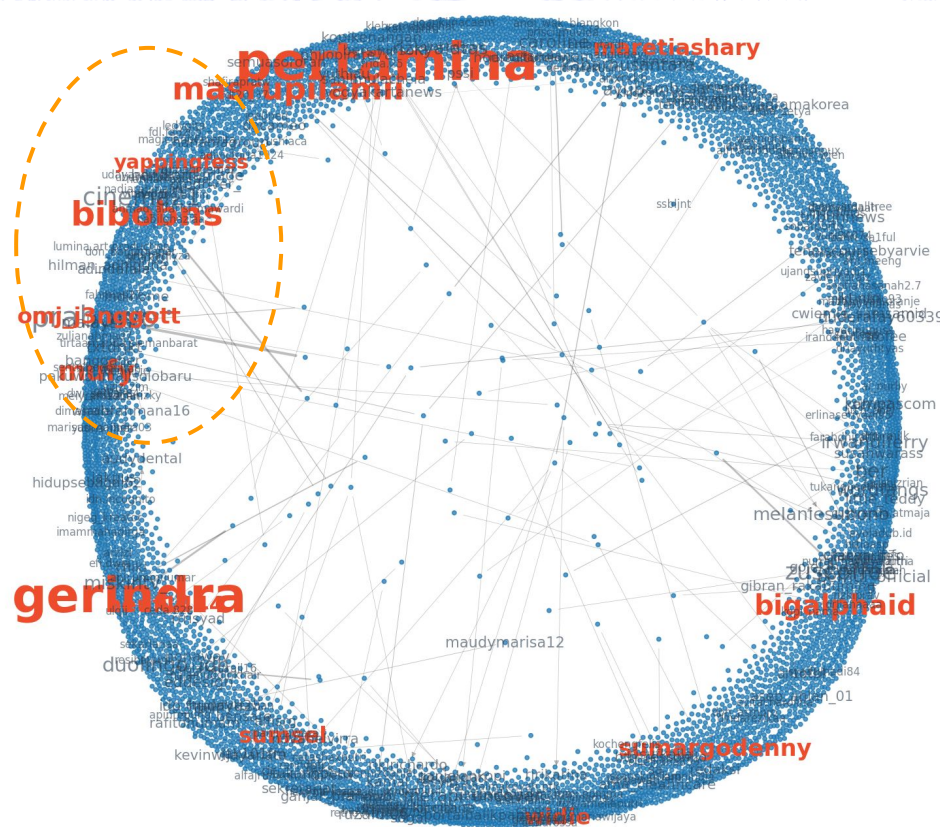
HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?

Network Analysis

User-user pada lingkaran kuning berdiskusi tentang efek kenaikan pertamax. Mulai dari efek pada konsumsi pertalite, kurs dollar hingga nasib pertalite di masa depan.

Mention terhadap akun pertamina @**pertamina** berisikan bentuk kekesalan netizen terhadap pertama karena menaikkan harga pertamax.

Akun partai gerindra, @**gerindra** di mention netizen sebagai bentuk "recall" atas tweet lama ketika masih menjadi partai oposisi yang lumayan vokal. Hal tersebut dibandingkan dengan kondisi sekarang.



Akun informatif seperti @**bigalphaid** sebagai bentuk "rujukan" atau sumber informasi dari pendapat yang mereka utarakan..

HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?



HARGA PERTAMAX NAIK: RAKYAT BERISIK?

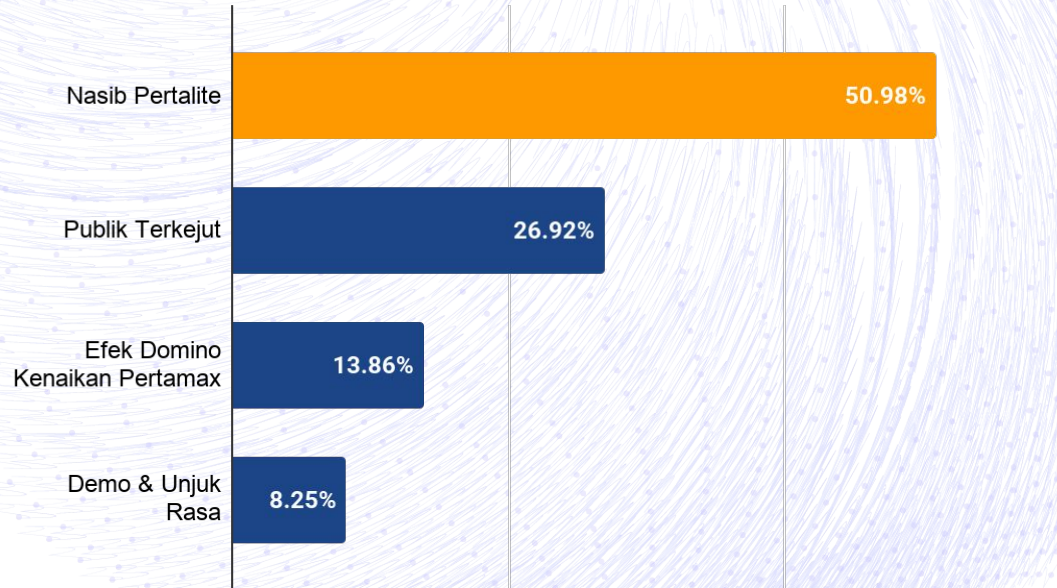
Isu Seputar Kenaikan Harga Pertamax

CONTINUUM

Jika Dibandingkan, **Pertalite** Jadi Topik yang Paling Banyak Disinggung

Ini menarik karena dalam perbincangan dengan kata kunci **pertamax** dan **bbm non-subsidi**, pertalite menjadi salah satu topik yang paling dominan dibandingkan rasa terkejutnya publik, penjelasan efek domino dan demo/unjuk rasa.

Tapi perlu dicatat bahwa ternyata kata kunci pertalite juga melekat pada topik yang lain. Contoh efek domino yang menyinggung potensi kelangkaan pertalite karena kenaikan pertamax. Namun bagaimana topik lebih jauh tentang nasib pertalite?





2026

Sekian. Terima Kasih

<https://continuum.id/>

CONTINUUM
When Economics Meet Big Data

Tim Penyusun : Continuum Data Indonesia

Economist(s):

1. Eko Listiyanto
2. Muhammad Syamil Iklil

Data Scientist(s):

1. Wahyu Tri Utomo
2. Ramandha Suryahadi

Business Development(s):

1. Arini Astari
2. Felia Pratikasi